

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Potensi dan prospek hotel halal di Kabupaten Kuningan berdasarkan analisis SWOT menunjukkan bahwa potensi dan prospek hotel halal berada pada kuadran positif-positif dan merekomendasikan strategi yang diberikan menggunakan strategi SO yaitu dengan adanya dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan, kondisi geografis yang menguntungkan, kualitas dan kuantitas SDM yang mencukupi, potensi sumber daya alam, serta sarana dan prasarana termasuk menggiatkan pariwisata halal dengan strategi *Streght-Opportunity* dapat dijadikan strategi alternatif sehingga hotel halal optimis dapat dikembangkan.
2. Konsep hotel halal yang menjadi daya tarik pengunjung di Kabupaten Kuningan harus mengikuti beberapa aspek dan berlandaskan syariah misalnya kebijakan internalnya, pengelolaan SDM, keuangan, pelayanan, SOP, semua fasilitas dan seleksi tamu yang dilakukan oleh Reception Policy.
3. Berdasarkan potensi dan prospek hotel halal di Kabupaten Kuningan dengan menggunakan pendekatan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) diketahui bahwa meningkatkan pertumbuhan dan pariwisata halal lebih disukai dalam strategi potensi dan prospek hotel syariah di Kabupaten Kuningan dengan bobot nilai tertinggi yaitu 0,445. meningkatkan

pertumbuhan dan pariwisata syariah diasumsikan terjadi ketika kondisi lingkungan internal dan eksternal lebih baik dari saat ini untuk mencapai tujuan di masa mendatang, melalui skenario optimis dengan sasaran pertumbuhan ekonomi dan pariwisata syariah, maka strategi yang diprioritaskan adalah optimalisasi sumber daya lebih disukai dalam strategi pertumbuhan ekonomi dan pariwisata syariah dengan bobot nilai tertinggi yaitu 0,287.

4. Hasil analisis SWOT maupun pendekatan AHP bahwa untuk mengembangkan industri hotel halal di Kabupaten Kuningan adalah dengan menerapkan strategi prioritas *Strategi Strength (SO)* atau strategi kekuatan yakni ada tiga prioritas sasaran utama: mengurangi hotel non halal, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pariwisata syariah, dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan kekuatan-kekuatan yang dimiliki dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Untuk mewujudkan sasaran tersebut yaitu dengan mengoptimalkan sumber daya, memperkuat hotel halal, mengembangkan potensi wisata syariah dan meningkatkan kinerja kelembagaan.

B. Saran

1. Untuk pengelola hotel sebaiknya melakukan pengidentifikasian pesaing, agar dapat menentukan strategi-strategi yang harus ditentukan dalam bersaing.
2. Beberapa yang sudah melaksanakan standar hotel halal tetapi belum secara resmi menjadikan sebagai hotel halal di Kabupaten Kuningan harus

meningkatkan kebutuhan pelanggan agar dapat menarik minat pelanggan untuk berkunjung ke sana.

3. Hotel halal akan berdaya saing jika mempunyai strategi-strategi yang inovatif untuk dapat bertahan dan bersaing dengan jenis hotel konvensional yang keberadaannya sudah ada jauh sebelum adanya hotel halal.
4. Perlu adanya perkembangan hotel halal di Kabupaten Kuningan baik dengan konversi hotel konvensional menjadi hotel halal ataupun membangun hotel halal dengan cara kerjasama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Kuningan dengan investor atau perusahaan pengembang perhotelan setempat.
5. Pengelola hotel di wilayah Kabupaten Kuningan diharapkan selalu menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan bisnisnya dan meningkatkan kualitas pelayanan dan penambahan fasilitas yang masih kurang.
6. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi literatur untuk penelitian yang akan datang yang pembahasannya sama terkait penerapan prinsip-prinsip syariah dalam bisnis perhotelan syariah.

